

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesesakan dengan agresivitas pada remaja di Yogyakarta. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kesesakan dengan agresivitas pada remaja Di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 134 remaja di Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan skala, ada dua skala yaitu skala kesesakan dan agresivitas. Data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,323$ ($p < 0,000$), ada korelasi positif antara kesesakan dengan agresivitas pada remaja di Yogyakarta. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Adapun sumbangan efektif kesesakan terhadap agresivitas adalah sebesar 10,4% sementara sisanya 89,6% berhubungan dengan faktor lain.

Kata kunci: agresivitas, kesesakan, remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between crowding and aggressiveness in adolescents in Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between crowding and aggressiveness in adolescents in Yogyakarta. The subjects in this study amounted to 134 adolescents in Yogyakarta. The data collection method uses a scale, there are two scales, namely the crowding scale and aggressiveness scale. The data were analyzed using the product moment correlation technique from Karl Pearson. Based on the results of the study, obtained a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.323$ ($p < 0.000$), there is a positive positive correlation between crowding and aggressiveness in adolescents in Yogyakarta. This means that the research hypothesis is accepted. The effective contribution of crowding to aggressiveness is 10.4% while the remaining 89.6% is related to other factors.

Keyword: aggressiveness, crowding, adolescents